

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan SD di era digital

Yayuk Hariyasasti, Ali Imron, Lis Setyawati, Budiyanto, Nor Afnan

Universitas Muria Kudus

Abstrak

Tujuan penelitian ini Adalah menganalisis hubungan kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap mutu pendidikan SD dan hubungan sarana pendidikan terhadap mutu pendidikan SD. Metode penelitian ini Adalah literature review yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis karya-karya penelitian sebelumnya (seperti jurnal, buku, atau terbitan lainnya) yang berkaitan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah dan sarana Pendidikan dan memberikan konteks untuk penelitian yang sedang dilakukan lalu merangkum temuan utama dan analisis implikasinya untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai penelitian terdahulu. Kepemimpinan kepala sekolah sangat krusial untuk meningkatkan mutu pendidikan SD karena kepala sekolah bertindak sebagai penentu arah, manajer, dan pendidik yang mengoptimalkan potensi lembaga, guru, dan siswa melalui visi yang jelas, manajemen yang baik, serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Sarana pendidikan sangat krusial terhadap mutu pendidikan SD karena fasilitas yang memadai akan secara langsung mendukung proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kekurangan sarana akan menghambat pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Sarana Pendidikan, Mutu Pendidikan SD

Pendahuluan

Masalah kepemimpinan terhadap mutu pendidikan SD antara lain adalah rendahnya kompetensi dan profesionalisme kepala sekolah (akademik, kepribadian, kepemimpinan), lemahnya visi dan misi sekolah, serta kurangnya kemampuan manajerial dalam perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan [1]. Hal ini berujung pada rendahnya kualitas guru, tidak terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, dan rendahnya prestasi siswa [2].

Banyak kepala sekolah memiliki kemampuan akademik yang kurang, motivasi diri rendah, disiplin kerja minim, serta wawasan pendidikan yang sempit. Proses penyaringan kepala sekolah yang kurang transparan, kurang kompetitif, dan tidak prosedural dapat menghasilkan pemimpin yang tidak kompeten [3]. Kurangnya visi dan misi yang jelas dari kepala sekolah dapat menyebabkan tidak terarahnya upaya peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah kurang optimal dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial seperti

perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan, yang penting untuk meningkatkan kualitas. Kepala sekolah kesulitan dalam mengembangkan potensi guru dan staf sekolah, serta membangun kerja sama tim yang solid. Kemampuan komunikasi kepala sekolah dengan warga sekolah (guru, siswa, staf) dan pihak eksternal (masyarakat, wali murid) kurang baik [4].

Masalah sarana pendidikan yang tidak memadai di SD berdampak buruk pada mutu pendidikan, menyebabkan proses belajar tidak optimal, menurunkan motivasi siswa karena kenyamanan dan keamanan belajar berkurang, serta menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan [10]. Penyebab masalah ini sering kali adalah keterbatasan dana, kurangnya kesadaran pengelolaan, dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas untuk memelihara fasilitas [11]. Sarana yang tidak lengkap dan kurang memadai menghambat kelancaran proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Kondisi fisik bangunan sekolah yang tidak memadai, seperti ruang kelas yang rusak atau tidak nyaman, dapat mengurangi semangat dan motivasi belajar siswa [12].

Kekurangan alat dan media pembelajaran seperti video atau bahan ajar yang menarik akan membuat guru hanya bisa bercerita secara lisan, menyebabkan siswa jenuh dan bosan. Keterbatasan sarana dan prasarana secara langsung memengaruhi dan menghambat prestasi belajar siswa [13].

Metode

Metode penelitian ini Adalah literature review yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis karya-karya penelitian sebelumnya (seperti jurnal, buku, atau terbitan lainnya) yang berkaitan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah dan sarana Pendidikan dan memberikan konteks untuk penelitian yang sedang dilakukan lalu merangkum temuan utama dan analisis implikasinya untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai penelitian terdahulu

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepemimpinan terhadap Mutu Pendidikan SD

Kepemimpinan yang efektif di SD berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas guru dan siswa, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta pengembangan inovasi pembelajaran. Kepala sekolah berperan sebagai pengarah, inspirator, dan motivator, serta mengelola tugas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan [5]. Peran Kunci Kepemimpinan dalam Mutu Pendidikan SD adalah Kepala sekolah memotivasi dan menginspirasi guru untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran di kelas. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan suasana sekolah yang mendukung pembelajaran aktif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa [6]. Dengan strategi yang inovatif dan manajemen yang baik, kepala sekolah dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa sehingga menghasilkan prestasi akademik yang lebih

tinggi [7]. Kepala sekolah berperan dalam menetapkan arah dan visi sekolah, serta menggerakkan seluruh warga sekolah (guru, siswa, staf) untuk bekerja sama mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kepemimpinan yang baik terwujud melalui pelaksanaan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan seluruh kegiatan sekolah secara optimal. Kepala sekolah yang baik mampu membangun kerjasama yang kuat antarwarga sekolah, menciptakan sinergi yang berdampak pada peningkatan standar akademik dan mutu pendidikan secara keseluruhan [8].

Peran Sarana Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan SD:

Sarana pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan SD dengan mendukung aktivitas pembelajaran, menciptakan lingkungan yang nyaman, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Fasilitas yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan kreativitas siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan produktif [13].

Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran: Sarana yang lengkap dan tepat guna memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran [14]. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Ruang kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai, serta lingkungan yang aman dan bersih dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan belajar siswa, menurut Media Mahasiswa Indonesia. Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar: Lingkungan belajar yang mendukung fasilitas penunjang mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan termotivasi. Mendukung Pencapaian Tujuan Pendidikan: Dengan sarana yang memadai, sekolah dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mencetak siswa yang berintegritas, memiliki akhlak yang terpuji, serta terbekali keterampilan yang relevan [15]. Memfasilitasi Pembelajaran Aktif dan Interaktif: Fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, dan alat peraga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi, membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan produktif [11]. Sarana dan prasarana akan sangat bermanfaat apabila dikelola dengan baik dan digunakan secara maksimal, ujar Jurnal Aulad. Pemilihan sarana yang tepat harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa di tingkat SD. Diperlukan perencanaan yang matang dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana untuk memastikan kesesuaian antara sarana, materi, dan tujuan pembelajaran. Manfaat sarana dan prasarana mutu sekolah dasar adalah untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, menciptakan kenyamanan dan motivasi siswa, mendukung pengembangan potensi siswa, serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas dan mutu pendidikan sekolah secara keseluruhan [13]. Mempermudah dan Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran: Sarana dan prasarana yang memadai membantu siswa memahami materi pelajaran, karena guru dapat menggunakan berbagai alat dan media pembelajaran yang sesuai. Lingkungan belajar yang lengkap dan nyaman membuat siswa lebih fokus dan termotivasi, yang secara langsung memengaruhi hasil belajar mereka [14]. Fasilitas seperti ruang kesenian, musik, dan lapangan olahraga memungkinkan siswa untuk mengasah bakat dan minat mereka di luar pelajaran akademik.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, proses pendidikan dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan kualitasnya meningkat. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang baik memastikan kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan sekolah terjaga dan meningkat.

Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SD karena pemimpin yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menginspirasi guru dan siswa, serta mampu merencanakan dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dengan baik. Kepemimpinan yang baik berujung pada peningkatan motivasi, kinerja, dan pada akhirnya hasil belajar siswa. Sarana yang memadai sangat memengaruhi mutu pendidikan SD karena dapat meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar siswa, memfasilitasi guru dalam mengajar, serta mendukung penerapan metode pembelajaran modern dan kegiatan praktikum. Keterbatasan sarana akan menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan prestasi siswa. Kepemimpinan kepala sekolah sangat krusial untuk meningkatkan mutu pendidikan SD karena kepala sekolah bertindak sebagai penentu arah, manajer, dan pendidik yang mengoptimalkan potensi lembaga, guru, dan siswa melalui visi yang jelas, manajemen yang baik, serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Sarana pendidikan sangat krusial terhadap mutu pendidikan SD karena fasilitas yang memadai akan secara langsung mendukung proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kekurangan sarana akan menghambat pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

1. Holilah, H., Arafat, Y., & Rosani, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9547-9556.
2. Mbuik, H. B. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 28-37.
3. Sujana, I. N. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 23-28.
4. Hidayat, F. N. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1-15.
5. Supawi, S., Abdullah, G., & Sudana, I. M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 1874-1883.

6. Ahmad, D. S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya-Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 72-82.
7. Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625-3635.
8. Kesuma, B. J., Sudrajat, A., & Purwanto, A. J. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di gugus V kecamatan Kemayoran. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 552-560.
9. Dwijayanti, V. (2019). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Pelatihan Terhadap Keprofesionalan Guru Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 289-299.
10. Akmalia, R., Harahap, H., Munawwarah, T., Zulqaidah, Z., & Margolang, A. I. (2024). Pengaruh Pelayanan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah UPT SD Negeri 060806. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 115-122.
11. Subadre, W., Jufri, A. W., & Karta, I. W. (2023). Pengaruh sarana prasarana dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara tahun 2022. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 7(1), 1-9.
12. Hairani, H., Widayatsih, T., & Eddy, S. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 538-545.
13. Rudin, A., Kusrina, T., & Fr, D. A. (2024). Pengaruh sarana prasarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(2), 1925-1930.
14. Malik, J., Trisnamansyah, S., & Mulyanto, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 81-94.
15. Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9672-9678.